

**ANALISIS PESAN PESAN BUDAYA DALAM TARIAN LILI DI DESA
ANGAR KECAMATAN KIAN DARAT KABUPATEN SERAM BAGIAN
TIMUR**

SKRIPSI



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
(S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon

Oleh :

M. SALEH RUMASUKUN
NIM : 0140204017

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

**PROGRAM STUDI JURNALISTIK ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

2019

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : " Analisisi Pesan –Pesan Budaya Dalam Tarian Lili di Desa Angar Kecamatan Kian Darat Kabupaten Seram Bagian Timur " oleh Saudara Muhamad Saleh Rumasukun NIM 0140204017 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Konsentrasi Jurnalistik pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 Juni 2019 M. Bertepatan dengan 22 Syawal 1440 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

Ambon. 24 Juni 2019 M
22 Syawal 1440 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	:	Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I	(.....)
Sekretaris	:	Andi Fitriyani, M.Si	(.....)
Munaqisy I	:	Dr. M. Yamin Rumra, M.Si	(.....)
Munaqisy II	:	Sittin Masawoy, M.I.Kom	(.....)
Pembimbing I	:	Dr. Abdul Manaf Tubaka, M.Si	(.....)
Pembimbing II	:	Dra. Gamar Assagaf, M.Fil.I	(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. A. Mujaiddid Nava, M.Pd.I
NIP. 197101041998031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Saleh Rumasukun

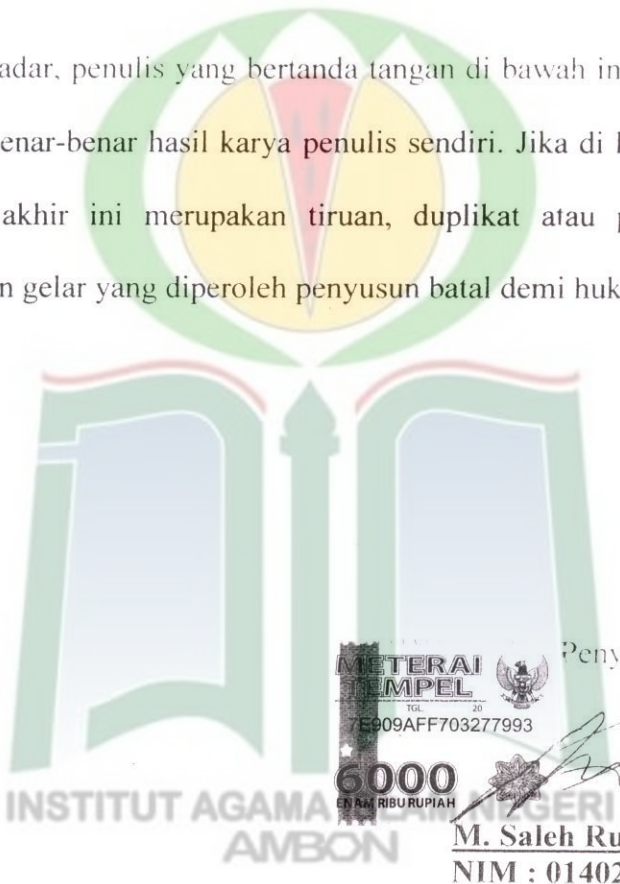
Nim : 0140204017

Jurusan : Jurnalistik

Dengan penuh sadar, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa tugas akhir ini benar-benar hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini merupakan tiruan, duplikat atau plagiat, maka penulisan tugas akhir dan gelar yang diperoleh penyusun batal demi hukum.

Penyusun,


M. Saleh Rumasukun
NIM : 0140204017


METERAI
TEMPEL
TGL 20
7E909AFF703277993
6000
ENAM RIBURUPIAH

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada tokoh revolusioner nomor wahid Nabi Muhammad SAW, kepada ahlul bait kepada semua umat islam sampai akhirul zaman nanti.

Tugas Akhir yang telah penulis susun ini untuk memenuhi tugas sebagai syarat menempuh ujian sarjana (S1) Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon tahun 2019. penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Karya ini tidak dapat terselesaikan dengan baik, tanpa bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak mulai dari judul Skripsi ini diseminarkan.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Rektor IAIN Ambon Dr. Hasbullah Toisuta, M,Ag yang telah memimpin lembaga dengan penuh semangat dan kesungguhan.
2. Pembantu Rektor I, Pembantu Rektor II dan Pembantu Rektor III
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Ushuluddin, Ketua dan Sekretatis Program Studi Jurnalistik serta semua dosen-dosen yang pernah berbagi ilmu dengan penulis.
4. Bapak Ibu Pegawai Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon

5. Kepada kedua dosen Pembimbing, Pembimbing I. Dr. Abdul Manaf Tubaka, M.S.i dan pembimbing II. Ibu Gammar Assagaf, M.Fil.I, yang dengan penuh kesabaran dan keihklasan telah membimbing penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
6. Kepada kedua penguji, Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si dan Sittin Masawoy, M.I.Kom yang telah sempatkan waktu untuk menguji hasil skripsi saya.
7. Kepada Ayahanda Abdurahman Rumasukun dan Ibunda tercinta Maryam Rumasukun yang telah melahirkan aku, tidak pernah lelah untuk mendidik dan membesarkan penulis sampai sekarang.
8. Kepada kakakku tersayang , Abdul Ma'sum Rumasukun, dan adikku tersayang Karmila. Rumasukun yang banyak mengajarkan arti hidup, bahwa shalat adalah kunci dari kesuksesan.
9. Kepada teman-teman Jurnalistik seangkatan, Hamdan Nabal, Hadi Waly, Mafuja Rumadan, Halima Rahawarin, Salama Darakay, Jon Rumatiga, Adam Makatita, Basir Pattiekon, Dewi Wailisa.

Penulis tidak akan mampu membalas semua budi baik yang telah diberikan, hanya menyerahkan kepada Allah semoga yang telah diberikan merupakan suatu amal yang berpahala di sisi Allah SWT.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Akhirnya penulis berharap semoga kehadiran Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, lebih khususnya Mahasiswa Jurusan Jurnalistik untuk menjadi mahasiswa yang kreatif dan berguna bagi masyarakat.

Billahi Taufiq walhidayah

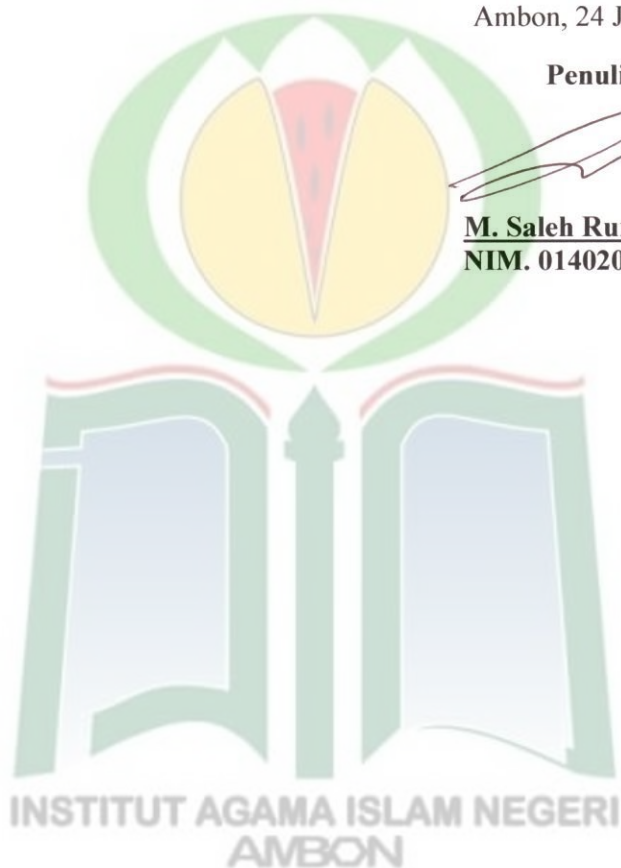
Wassalamu Alaikum Wr.Wb

Ambon, 24 Juni 2019

Penulis,



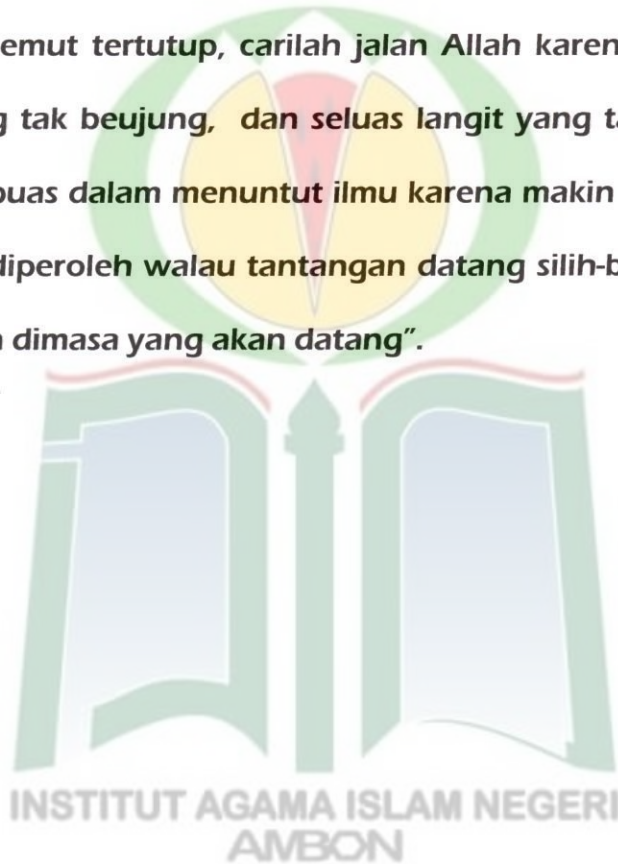
M. Saleh Rumasukun
NIM. 0140204017



MOTO

“Yang paling jauh bukanlah mata hari, bukan juga bulan ataupun bintang, tetapi masa yang berlalu dan tak akan kembali lagi, yang ada hanyalah hari ini, dan hari besokpun belum tentu milik kita. Jadi..! kalau bukan sekarang kapan lagi”

“Jika jalan semut tertutup, carilah jalan Allah karena jalan Allah seluas lautan yang tak beujung, dan seluas langit yang tak bertebing. Untuk itu jangan puas dalam menuntut ilmu karena makin dalam makin bagus hasil yang diperoleh walau tantangan datang silih-berganti demi meraih kesuksesan dimasa yang akan datang”.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku tercinta Abdurahman Rumasukun Maryam Rumasukun yang telah melahirkanku. Mengasuh dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang serta pengorbanan yang tidak ternilai dengan apapun.

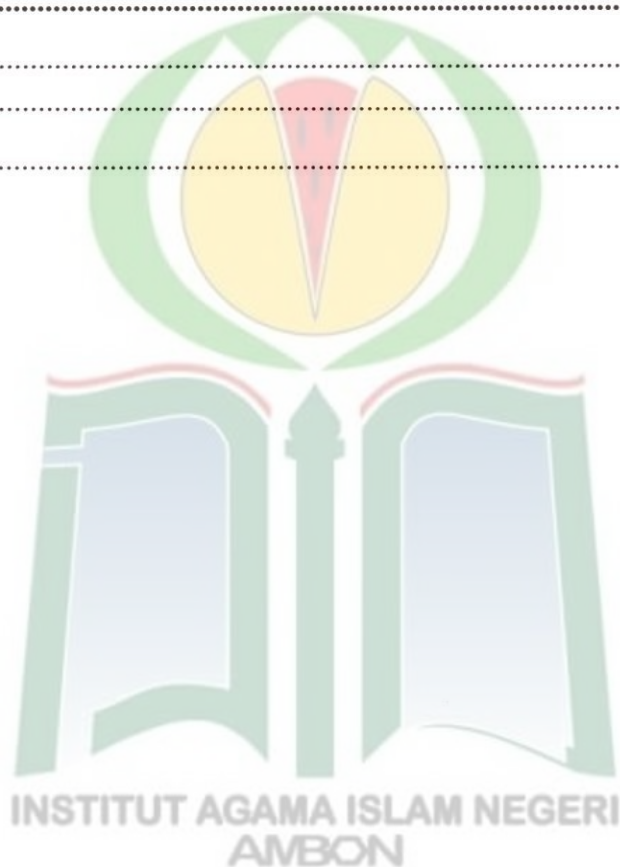
Untuk kakakku tersayang Abdul Ma'sum Rumasukun yang telah membiayai saya sampai selesai. Semoga Allah Swt membalas semua kebaikanmu dan melancarkan rezekimu terus. Perjuanganmu sampai bisa melihat adikmu wisuda kini sudah terwujud. Terima kasih untuk biaya yang telah diberikan untuk studi saya.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	viii
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Defenisi Operasional	7
BAB II. KERANGKA TEORI.....	8
A. Analisis Teori.....	8
B. Pengertian Pesan Pesan	12
C. Pengertian Budaya	16
D. Teori Interaksionisme Simbolik.....	20
E. Teori Tanda Semiotika.....	24
BAB III. METODE PENELITIAN.....	27
A. Tipe Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian.....	27
C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	27
D. Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Gambaran Umum Desa Angar	31
1. Letak Geografis Desa Angar	32
2. Kondisi Alam dan Iklim di Desa Angar.....	33

3. Jumlah Penduduk Desa Angar	33
4. Keadaan Pendidikan di Desa Angar.....	34
5. Pemeluk Agama di Desa Angar	36
B. Sejarah Lahirnya Tarian Lili	36
C. Proses Tarian Lili	48
D. Analisis Tarian Lili	48
1. Bentuk Pesan Tarian Lili.....	49
2. Metode dan Simbol Tarian Lili	50
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55



ABSTRAK

Nama : M. Saleh. Rumasukun

Nim : 0140204017

**Judul : Analisis Pesan Pesan Budaya Dalam Tarian Lili Di Desa Angar
Kecamatan Kian Darat Kabupaten Seram Bagian Timur**

Pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menganalisis pesan pesan budaya dalam tarian Lili di Desa Angar Kecamatan Kian Darat, Kabupaten Seram Bagian Timur. Tarian Lili lahir di Desa Angar kerana adanya perampasan harta warisan dan banyak sekali pesan pesan yang terkandung di dalamnya, serta memiliki nilai-nilai tradisional dalam khasanah sifat-sifat moral manusia, dan nilai-nilai falsafah serta sejarahnya.

Kajian ini termasuk dalam bidang garapan pesan pesan budaya. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang difokuskan pada analisis pesan pesan budaya dalam tarian Lili, dilakukan dengan pendekatan interpretatif yang mengacu pada realitas budaya yang berkembang di Desa Angar, melalui pesan pesan dalam gerakan tarian yang dimainkan para penari. Pengumpulan data dilakukan sebanyak mungkin dengan melibatkan informan yang dapat memberikan informasi terpercaya mengenai sejarah tarian Lili. Selain diperoleh dari hasil wawancara dengan masyarakat yang dianggap mengetahui sejarah tarian Lili, penggalian data juga dilakukan melalui data primer dan sumber sejarah diluar Desa Angar.

Berdasarkan hasil data yang penulis peroleh baik melalui observasi dan wawancara, mengenai pesan pesan gerakan dalam tarian Lili, termasuk juga pakain yang digunakan oleh para penari. Berkaitan dengan pengungkapan makna dalam gerakan diwujudkan dalam bentuk interpretasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa. (1) Tari Lili menggambarkan adegan perampasan harta warisan, dan tarian ini dilakukan untuk merebut kembali harta warisan yang dirampas. Setiap gerakannya mempunyai pesan berupa nilai-nilai spiritual, yang menjadi pegangan hidup.

Kata kunci: , Tari Lili, Warisan Leluhur

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bangsa Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, dengan banyaknya pulau tersebut, Indonesia memiliki beragam budaya yang sangat banyak. Seperti yang telah kita ketahui, perkembangan budaya Indonesia selalu dalam kondisi yang naik dan turun. Pada awalnya, Indonesia sangat banyak mempunyai peninggalan budaya dari nenek moyang kita terdahulu, hal seperti itulah yang harus di banggakan oleh penduduk indonesia sendiri, tetapi belakangan ini budaya indonesia mengalami masa penurunan terhadap sosialisasi budaya bangsa sehingga penduduk kini telah banyak yang melupakan budaya Indonesia itu sendiri. Semakin majunya arus globalisasi, rasa cinta terhadap budaya semakin berkurang dan ini sangat berdampak tidak baik bagi masyarakat asli indonesia. Banyaknya kehidupan asing yang masuk ke indonesia, masyarakat kini telah berkembang menjadi masyarakat modern.

Budaya adalah hal yang sangat penting dan sakral untuk dijaga dan dipelihara keberadaannya. Budaya kemudian definisikan sebagai seluruh total dari pikiran, karya, dan hasil karya manusia yang tidak berakar kepada nalurinya, dan hanya bisa dicetuskan oleh manusia sesudah proses belajar. Definisi tersebut mendominasi pemikiran dalam kajian-kajian budaya di indonesia sejak tahun 70-an, sejak buku 'Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan' diterbitkan.

Tarian merupakan salah satu sarana bagi manusia dalam menyampaikan pesan dalam bentuk verbal maupun nonverbal. Pesan verbal terwujud dalam tanda-tanda yang digunakan sebagai alat komunikasi yang dihasilkan oleh alat bicara dan sebagainya. Sedangkan pesan nonverbal merupakan pesan yang terwujud atau berupa tanda yang menggunakan anggota badan, lalu diikuti dengan lambang, suara, tanda yang diciptakan oleh manusia untuk menghemat waktu, tenaga, menjaga kerahasiaan, dan benda-benda yang bermakna kultural dan ritual.

Komunikasi merupakan proses pertukaran informasi atau bisa juga disebut sebagai interaksi antara dua individu, kelompok ataupun lebih. Dengan demikian, semua makhluk hidup melakukan komunikasi dengan sesamanya. Manusia tidak dapat hidup sendirian. Akan tetapi, secara kodrati harus hidup bersama manusia lain, baik demi kelangsungan hidup, keamanan hidup maupun keturunannya.¹ Bagi kita sebagai individu, komunikasi adalah jalur yang menghubungkan kita di dunia, sarana kita menampilkan kesan, mengekspresikan diri, memengaruhi orang lain. Hal ini juga berarti kita belajar tentang dunia dan orang lain, menjadi siapa kita, di hibur, di bujuk, bergurau, atau di beri informasi.

Komunikasi bisa terjadi di manapun, kapanpun, dan dengan siapapun serta dalam segala situasi. salah satu contohnya adalah komunikasi antara Pemimpin dan

¹ Brent D. Ruben, *Komunikasi dan Perilaku Manusia*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2014), Cet.2, hlm.17.

¹⁵ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), Edisi 2, Cet. 15, hlm.25

masyarakat (komunikasi vertikal) ataupun sebaliknya komunikasi antara masyarakat dan pemimpin. Komunikasi vertikal yaitu komunikasi dari atas ke bawah (*downward communication*) atau komunikasi dari pimpinan kepada bawahan dan dari bawah ke atas (*upward communication*) komunikasi dari bawahan kepada pimpinan secara timbal balik. Sedangkan komunikasi horizontal ialah komunikasi secara mendatar, antara anggota masyarakat dengan anggota masyarakat. Komunikasi berlangsung dengan baik dan efektif serta informasi yang disampaikan pimpinan dapat diterima dan dipahami para anggota masyarakat, maka seorang pimpinan harus menggunakan pola komunikasi yang baik pula.²

Seni adalah bagian yang sangat penting dari sebuah kebudayaan yang mana memiliki suatu peran terhadap kondisi mental dan spiritual manusia. Salah satu bentuknya adalah seni tari, dimana seni tari merupakan olah gerak tubuh yang diiringi oleh musik. Seni tari merupakan ekspresi dari jiwa seseorang selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu seiring dengan hasrat seni manusia yang berkembang. Dengan berkembangnya seni dapat dikenal bermacam-macam seni tari yaitu tari tradisional (gambyong, kecak,) yang bersifat spiritual dilakukan pada upacara adat, tari balet, tari modern (hip hop). Terdapat beberapa tarian yang berasal dari beberapa negara dari local dan internasional dengan karakteristik tarian yang berbeda-beda. Seperti tarian yang ada di luar negeri, tarian *Salsa* yang berasal dari Spanyol dengan mengacu pada ketukan kaki yang pada umumnya ditandai dengan

² Onong Uchjana Effendy, *Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.122-124

sentakan kaki, tendangan, sentilan dan sebagainya yang dikenal dengan unsur tarian *swing*. Tarian *Breakdance* mengacu pada jeda dalam musik dengan menggerakkan kaki ke samping dan jari kaki, berputar di lutut, kepala, tangan dan siku, bergerak melawan tiruan, dan pantomime yang dikenal dengan sebutan *Moonwalk*. *Tap dance* dimana penari menggunakan sepatu yang telah keran logam di bawah ujung sepatu dan tumit untuk menciptakan ketukan atau irama. Sebagai suatu kesenian yang timbul akibat tuntutan pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani pada zaman saat itu, maka banyak sekali taritarian yang menunjukkan ciri khas nya sesuai dengan kegunaan atau fungsinya Menurut fungsinya seni tari dibagi menjadi sembilan kategori yaitu seni tari sebagai alat mempersatu bangsa, media ekspresi, sarana upacara, penyaluran terapi, media komunikasi, media berfikir kreatif, media mengembangkan bakat, sebagai hiburan, media pergaulan.

Kesenian merupakan wujud dari gagasan, aktivitas-aktivitas masyarakat Desa Angar Kecamatan Kian Darat yang mempunyai aturan-aturan yang diungkapkan melalui simbol-simbol tertentu, sehingga menjadi kebudayaan Tari lili di daerah. Kesenian sebagai salah satu kebudayaan selalu mengalami perkembangan dari masa ke masa. Perubahan ini didasarkan oleh aktivitas manusia dalam berolah rasa semakin meningkat, mulai dari bentuk sederhana sampai pada bentuk yang lebih kompleks di era modern ini. Tari lili Desa Angar merupakan satu diantara seni-seni yang mendapat perhatian cukup besar dari masyarakat karena Tari lili ibarat bahasa³

³ Garna, Judistira K. 1992. *Teori-Teori Perubahan Sosial*, Bandung: Program Pascasarjana Unpad: Muhammad Rumfaran) (wawancara, 24 Juli 2018)."

gerak merupakan alat ekspresi dan komunikasi yang universal, yang bisa dilakukan dan dinikmati oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja

Sistem tertutup ialah hubungan yang berkaitan dengan ikatan sosial, ikatan emosional dan ikatan budi. Sistem tertutup berkaitan erat dengan pertalian darah, yaitu dari ayah ke anak, dari mamak ke kemenakan, setelah itu baru dari mamak ke kaum kerabat satu pesukuan atau klen ataupun dari pangulu kepada kaum kerabat dan orang sekampungnya. Itulah orang-orang yang boleh mempelajari atau mewarisi seni tari tradisi yang ingin dipelajari, sebagai budaya warisan kerabat mereka. Orang yang tidak ada hubungan sosial tidak diperbolehkan untuk menerima warisan dan mempelajari seni tari tradisi tersebut. Sedangkan tertutup dari cara mempelajarinya harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh guru tari.

“Tari Lili yang diperintah oleh seorang kepala negeri atau kampung. Sebagaimana kebanyakan di lakukan oleh masyarakat Desa Angar yang pada sebagian dari penduduknya bermata pencarian petani dan berladang. (Muhammad Rumfaran) (wawancara, 24 Juli 2018).”

Hal ini yang mendorong penulis untuk mengkaji dan meneliti masalah. Tari Lili Sebagai Media Komonikasi Antar Generasi Desa Angar Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis mengupayakan suatu kajian ilmiah dalam judul penelitian sebagai berikut :

Analisis Pesan Pesan Budaya Dalam Tarian Lili Di Desa Angar kecamatan Kian Darat Kabupaten Seram Bagian Timur

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perlu penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Analisis Pesan Pesan Budaya Dalam Tarian Lili Di Desa Angar Kecamatan Kian Darat Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT)

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, dan menjaga kemungkinan peneliti melakukan penelitian yang keluar dari pembahasan, maka dipandang perlu untuk penulis memberikan batasan masalah hanya meneliti pada bentuk

Analisis Pesan Pesan Budaya Dalam Tarian Lili Di Desa Angar Kecamatan Kian Darat Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT)

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui Analisis Pesan Pesan Budaya Dalam Tarian Lili Di Desa Angar Kecamatan Kian Darat Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT)

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yakni sebagai berikut:

1. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S. Sos.i)
2. Dapat memberikan informasi bagi akademisi, sebagai bahan referensi, dan pengetahuan bagi Mahasiswa IAIN Ambon khususnya Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Jurusan Jurnalistik .
3. Sebagai bahan masukan bagi kepala Desa dan Masyarakat agar lebih meningkatkan Tarian Lili Di Desa Angar Kecamatan Kian Darat Kabupaten Seram Bagian Timur

E. Defenisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kerancuan dan salah pengartikan makna dan istilah, maka peneliti dipandang perlu untuk memberikan uraian mengenai judul dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Analisis adalah menjelaskan tarian lili dalam pihak-pihak yang berkomunikasi saling menciptakan, membagi, menyampaikan, dan bertukar informasi antara satu dan lainnya dalam rangka mencapai pengertian bersama,
2. Pesan Adalah informasi yang di sampaikan dari komunikator kepada komunikan dalam bentuk verbal maupun non verbal
3. Tarian lili adalah budaya yang di miliki masyarakat Desa Angar,

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe penelitian

Tipe penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dimana deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berupa kata kata atau gambar, dan bukan angka angka” keterangan untuk penelitian seperti ini dapat di kumpulkan dengan bantuan kuesioner.(soal soal atau materi) sistem wawancara dengan pemimpin desa.di sertai dokumentasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di **Desa Angar kecamatan Kian Darat Kabupaten Seram Bagian Timur**. Penentuan lokasi ini antara lain didasarkan atas pertimbangan bahwa di Desa Angar memiliki Tradisi Tarian Lili yang memiliki keunikan tersendiri,

C. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, baik data primer maupun data sekunder, dipergunakan beberapa teknik :

1. Wawancara, yaitu melakukan Tanya jawab langsung dengan para informan, dengan menggunakan pedoman wawancara.yang berkaitan dengan pesan pesan budaya dalam tarian lili.

Sumber-sumber data yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Desa Angar sebagai informan kunci (*key informan*).
2. Tokoh adat dan tokoh agama.
3. masyarakat

1. Observasi, yaitu secara langsung mengamati situasi masyarakat Angar dan lebih khususnya pada Tarian Lili mengamati secara langsung.

3. Kaji Dokumentasi, yaitu menelaah dokumen-dokumen laporan hasil penelitian

D. Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan langkah yang sangat kritis dalam melakukan penelitian yang bersifat ilmiah, karena dari analisis data itulah akan didapatkan arti dan makna dalam memecahkan masalah-masalah yang akan diteliti. Data yang terkumpul selama peneliti melakukan penelitian, akan diklasifikasi, dianalisis dan diinterpretasikan secara mendetail, teliti dan cermat untuk memperoleh kesimpulan yang lebih obyektif dari suatu penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan secara mendalam sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan informasi lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti.¹³

¹³ "sugiyanto metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. (bandung alfabeta cv 2014). hlm 231

Creswell, J., W., 2012, *Research design Pendekatan kualitatif, Kuantitatif dan*

Mixed; Cetakan ke-2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar; Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

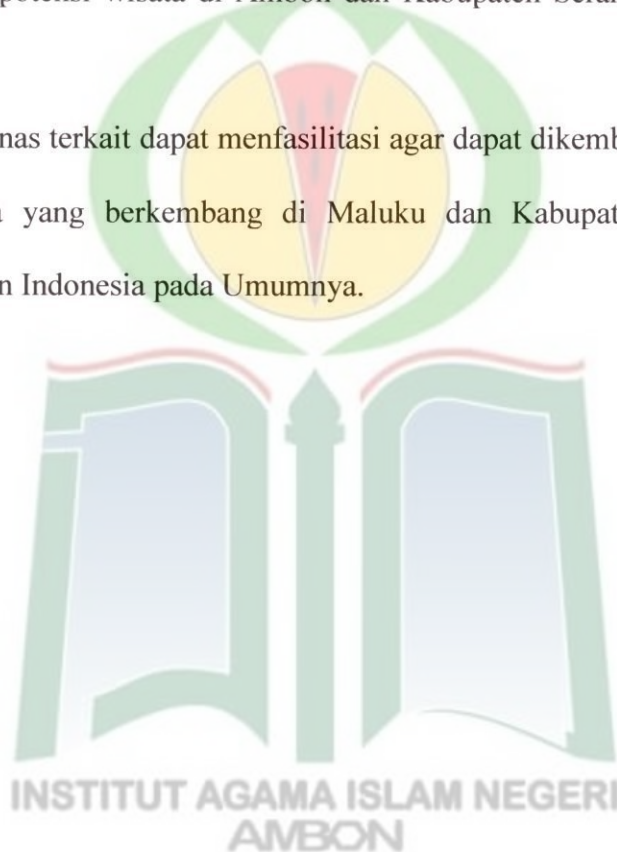
Dari urain urain di atas, maka dapatlah dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai evaluasi dari urain di atas yaitu sebagai berikut:

1. Asal muasal datangnya tarian Lili adalah disebabkan oleh kejadian dahulu kala, dimana disebabkan karena ada seorang penguasa yang bernama Iman Bara. Dengan merasa hebat dan kuat dari semua masyarakat pada saat itu, sehingga ia merampas harta warisan yang dimiliki bersama. Dan menolak masyarakat untuk mengambil harta warisan yang dimiliki bersama ini, kecuali dirinya. Ia mengambil harta warisan tersebut dan membawanya keluar dari desa angar, lalu berjalan dan akhirnya tinggal di salah satu tempat di hutan Bula, dia menetap dan tinggal di sana. Dengan peristiwa ini sehingga, seluruh masyarakat membuat pertemuan atau musyawarah lalu menentukan siapa yang mampu untuk datang di tempat tinggal Imam Bara untuk membunuhnya dan mengambil harta warisan yang dimiliki bersama itu, dari hasil musyawarah ini sehingga ada di antara masyarakat yang siap, di antaranya, Kubaresi Rumakaun, Kabaresi Langgiar, Kabaresi Miliko, Kabaresi Mutulo.

B. Saran

Adapun lewat penulisan ini penulis perlu menyerankan agar kepada pemerintah dan unsur unsur terkait lainnya dapat melihat tarian Lili sebagai tarian tradisinal.

- 1). Pemerintah daerah dalam hal ini dinas parawisata agar dapat menjadikan sebagi suatu potensi wisata di Ambon dan Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT)
- 2). Kepada dinas terkait dapat menfasilitasi agar dapat dikembangkan menjadi suatu budaya yang berkembang di Maluku dan Kabupaten (SBT) pada khususnya dan Indonesia pada Umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfabeta. Suparlan, Parsudi. 1989. *Interaksi Antar Etnik di Beberapa Propinsi di Indonesia*. Jakarta: Proyek Inventarisasi dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya,
- Creswell, J., W., 2012, *Research design Pendekatan kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*; Cetakan ke-2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar: Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Human Communication*, Terjemahan Muhammad Yusuf Hamdan. Jakarta.
- Mulyana, Deddy. 2003. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.
- Kartini Kartono. 1995. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung : CV Mandar Maju.
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitiannya*. Bandung :Widya Padjadjaran.
- Lexy J Moleong, 2004, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Liliweri, Alo. 2002. *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Buday*. Jakarta: PT. Pustaka Pelajar.
- Little John, Stephen W, Karen A Foss. 2008. *Teori Komunikasi, Theories of*
- Pawito. 2008. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta : PT. Pelangi Aksara.
- Samovar, A Larry, Porter E Richard & McDaniel R Edwin. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya : Communication Between Cultures*. Jakarta:
- Sugiyanto 2014 *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. (bandung alfabeta cv).hlmn 231*
- Salemba Humanika. Santrock. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga, Sarwono S, W. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Press: